

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS, PENGALAMAN KERJA

by Lppm 2022

Submission date: 21-Sep-2022 11:55AM (UTC+0700)

Submission ID: 1905165300

File name: 10_JIMEA_Pengaruh_Kompetensi,_Independensi,_Akuntabilitas.pdf (315.08K)

Word count: 3629

Character count: 23354

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS,
PENGALAMAN KERJA DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA KAP DI SEMARANG**

Aneta Devi¹; Ceacilia Srimindarti²
Universitas Stikubank, Semarang^{1,2}
Email : anetadevi88@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is examine the influence of competence, independence, accountability, work experience, and auditor code of ethics on audit quality Public Accounting Firm in Semarang. This study includes quantitative research with a population of auditors at Public Accounting Firm in Semarang with a research sample of 85 auditors. Data was collected using questionnaires, interviews, and documentation. The data analysis method used is multiple regression analysis using SPSS 26. The results of the research data analysis showed that the results of testing the influence of the Competency variable on Audit Quality obtained a sig value of 0.038. The results show that the independence obtained a sig value of 0.008. The accountability obtained a sig value of 0.025. The work experience obtained a sig value of 0.016. The auditor code of ethics obtained a sig value of 0.035. These results competence, independence, accountability, work experience and auditor ethics have a positive impact on audit quality at the Public Accounting Firm in Semarang.

Keywords : work experience; accountability; independence; auditor ethics; audit quality; competence

PENDAHULUAN

Kualitas audit adalah jaminan yang diberikan oleh auditor atas pelaporan keuangan berkualitas tinggi yang menjadi kegunaan dari sistem pelaporan keuangan serta mutu sebuah perusahaan (DeFond dan Zhang, 2014). Mengacu pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), hasil audit dikatakan memiliki kualitas yang baik jika memenuhi ketentuan standar audit termasuk kualitas profesional auditor independen yang digunakan untuk melakukan audit serta menyiapkan hasil auditor. Kemungkinan seorang auditor menggunakan pengetahuan dan keahliannya untuk dapat menemukan dan memberi laporan terhadap pelanggaran sistem akuntansi disebut juga dengan kualitas audit (Ilmiyati dan Suharjo, 2012).

Kepercayaan masyarakat selaku pengguna laporan keuangan sangat besar sehingga akuntan publik harus lebih memberikan perhatian terhadap kualitas auditnya (Futri dan Juliarsa, 2014). Dalam hal ini dengan demikian KAP perlu dalam peningkatan kualitas pada auditnya dengan memperhatikan kompetensi, independensi, akuntabilitas,

pengalaman kerja, serta etika auditor pada kualitas audit. Kasus kualitas audit yang rendah pada kasus Hambalang mungkin saja bisa terjadi dalam KAP wilayah Semarang, karena auditor yang berada dalam Kantor KAP di wilayah Semarang tidak akan mengaudit di satu kota saja, melainkan auditor bisa mengaudit untuk seluruh daerah di Indonesia. Untuk mengetahui bagaimana kondisi kualitas audit yang dihasilkan dalam KAP wilayah Semarang serta kemungkinan adanya pengaruh dari faktor-faktor tertentu pada kualitas audit maka penelitian ini memilih KAP wilayah Semarang sebagai objek yang akan diteliti.

Ada beberapa faktor yang memungkinkan dapat berpengaruh pada kualitas audit seperti kompetensi, independensi, akuntabilitas, pengalaman kerja, serta etika auditor. Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas audit yaitu kompetensi. Menurut Emron, Yohny, dan Imas (2017, P.140) kompetensi merupakan suatu keahlian seorang individu guna melaksanakan pekerjaannya dengan benar serta keunggulan dalam beberapa hal yang menyangkut wawasan, kemampuan, dan sikap. Hasil penelitian (Srimindarti et al., 2020) memberikan hasil yang signifikan kompetensi pada kualitas audit.

Selain itu independensi dinilai memberi dampak terhadap kualitas audit. Independensi dalam hal ini, independensi memiliki arti bahwa dalam melakukan suatu pekerjaan yang melibatkan kepentingan umum diharuskan mengesampingkan kepentingan siapapun serta tidak mudah goyah terhadap pengaruh lain. Seorang auditor yang memiliki independensi akan membatsi hubungan dan kepentingan khusus kepada kliennya agar auditor tidak tertekan terhadap pihak manapun yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan proses audit, dikarenakan independensi auditor sangat berpengaruh kepada pemberian opini audit (Wardhani dan Astika 2018). Hasil penelitian (Srimindarti et al., 2020) memberikan hasil jika independensi mempengaruhi secara signifikan pada kualitas audit.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas audit yaitu akuntabilitas. Menurut Halim (2014:83) memberikan pernyataan bahwa akuntabilitas merupakan suatu kewajiban guna pertanggungjawaban dan atau untuk menjawab serta memberikan keterangan terhadap kinerja dan sikap seorang individu/badan hukum baik pejabat salah satu organisasi bagi pihak yang berhak/berwenang dalam memohonkan pernyataan maupun tanggungjawab.

Faktor lainnya adalah pengalaman seorang auditor saat menjalankan pemeriksaan pelaporan keuangan yang dari beberapa hal dapat berpengaruh pada hasil audit. Pengalaman menjadi kunci penting dalam keberhasilan seorang auditor dalam menjalankan proses audit yang bergantung pada keahlian auditor tersebut.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas audit adalah etika auditor. Seorang akuntan dapat dikatakan profesional jika seorang akuntan dapat melaksanakan tugasnya dengan sesuai aturan atau pedoman kode etik yang berlaku. Diciptakannya kode etik adalah guna mengatur pola berhubungan antar auditor dengan kolega, auditor dengan petingginya, auditor dan data pemeriksaannya, serta auditor dengan sekelompok orang (masyarakat).

Terdapat beberapa tujuan dilakukan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui adanya kompetensi terhadap kualitas audit
2. Untuk mengetahui adanya independensi terhadap kualitas audit
3. Untuk mengetahui adanya akuntabilitas terhadap kualitas audit
4. Untuk mengetahui adanya pengalaman kerja terhadap kualitas audit
5. Untuk mengetahui adanya etika auditor terhadap kualitas audit.

Selanjutnya, manfaat yang bisa diberikan dengan adanya hasil penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menjadi informasi tambahan para pembaca dan atau pengguna laporan keuangan terutama dalam bidang auditing.
 - b. Menjadi acuan dalam bidang akuntansi pada pengembangan penelitian yang berfokus pada kualitas audit.
2. Manfaat Praktis

Bagi badan pemerikas dan auditor dari adanya hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk para auditor dalam KAP Semarang guna menjaga serta meningkatkan ualitas audit yang dihasilkannya. Dilaksanakan penelitian ini dapat pula menjadi pengetahuan tambahan untuk peneliti dalam memahami faktor yang menjadi pengaruh terhadap kualitas audit.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori Atribusi

Teori Atribusi menjelaskan tahapan menentukan penyebab dan alasan tentang bagaimana tingkah laku seseorang. Digunakan teori ini adalah karena penelitian ini

meneliti tentang penyebab auditor melakukan tindakan menjaga kualitas dalam melaksanakan audit.

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan tentang seberapa besar kemampuan auditor untuk mendeteksi adanya *unintentionall* dalam laporan keuangan perusahaan dan seberapa besar temuan tersebut yang dapat dijadikan laporan serta dicantumkan pada opini auditnya. Sejalan dengan pernyataan Alvin Arens (2012:105) bahwa kualitas audit berarti bagaimana cara seorang auditor mendeteksi kesalahan pelaporan materi dalam statemen keuangan.

Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas audit diukur berdasarkan keakuratan informasi yang telah dilaporkan auditor dimana terdapat kekeliruan dalam laporan keuangan.

Kompetensi

Menurut Satya (2017:1325) auditor dengan tingkat pendidikan yang tinggi cenderung memiliki wawasan dan cara pandang secara luas terhadap banyak hal, juga dapat banyak macam masalah dengan lebih mendalam. Kompetensi auditor yang tinggi akan mampu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya serta dapat menjadi professional yang tugasnya.

Menurut (Srimindarti et al., 2020), (Pertiwi, 2013), (Ilmiyati, 2012), (Ratih et al., 2013) memberikan pernyataan bahwa kompetensi memberikan pengaruh positif secara signifikan pada kualitas audit sedangkan hasil penelitian dari (Gunawan, 2012) menunjukkan bahwa jika kompetensi tidak memberikan pengaruh secara signifikan pada kualitas audit.

Independensi

Menurut Siti dan Ely (2013:40) independensi dapat diartikan dengan tidak mudah terpengaruh oleh hal lain, dikarenakan auditor menjalankan tugasnya guna kepentingan banyak pihak. Independensi menurut (Mulyadi, 2013:26) yaitu sebuah batasan dalam bersikap agar terbebas oleh dominasi dan control dari pihak luar serta tidak menggantungkan dengan apa yang diinginkan oleh salah satu pihak. Auditor dengan kejujuran dalam memberikan pertimbangan pada fakta dan keobjektifan dalam memberikan pendapatnya juga dapat disebut independensi. Auditor harus memiliki rasa independensi yang tinggi agar tidak terpengaruh oleh pihak manapun.

Menurut (Srimindarti et al., 2020), (Pertiwi, 2013), (Rahayu & Suryono, 2016), (Ratih et al., 2013), (Budiarta, 2015), (Latrini2, 2015), dan (Galuh Tresna Murti, 2017) memberikan hasil jika independensi tidak memberikan pengaruh secara signifikan pada kualitas audit. Sedangkan berdasar pada penelitian dari (Gunawan, 2012) dan (Juliarsa, 2014) memberikan hasil jika independensi tidak memberikan pengaruh secara signifikan pada kualitas audit.

Akuntabilitas

Akuntabilitas yaitu pertanggungjawaban pada tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Auditor yang menjalankan tugas auditnya harus melaksanakannya secara profesional dan mempunyai tingkat akuntabilitas yang baik. Akuntabilitas tersebut merupakan motivasi, tanggung jawab dalam tugas, mendetail serta profesional dalam pekerjaan (Arianti, Sujana dan Putra, 2014).

Menurut (Ilmiyati, 2012), (Budiarta, 2015), dan (Latrini2, 2015) menunjukkan bahwa jika akuntabilitas memberikan pengaruh yang positif signifikan pada kualitas audit.

Pengalaman Kerja

Pengalaman yaitu proses mempelajari perilaku dari pendidikan formal/informal dan menambahkan kedalam perkembangannya atau dapat dipahami sebagai proses yang membawa seseorang ke model peran yang lebih tinggi. Dunia auditing, auditor dengan pengalaman kerja memiliki gambaran tentang bagaimana auditor bekerja, kualitas audit dipengaruhi oleh baik buruknya kinerja auditor. Baik buruknya kinerja auditor mempengaruhi kualitas audit (Wardhani dan Suryoo, 2013).

Menurut (Rahayu & Suryono, 2016) dan (Budiarta, 2015) menunjukkan bahwa jika pengalaman kerja memberikan pengaruh yang positif signifikan pada kualitas audit, sedangkan (Juliarsa, 2014) menunjukkan jika pengalaman kerja tidak memberikan pengaruh signifikan pada kualitas audit.

Etika Auditor

Menurut Sukrisno Agoes (2017:69) bahwa etika profesi merupakan pedoman yang dijadikan dasar agar para anggota institute akuntan publik menjalankan tugasnya secara objektif dan bertanggung jawab. Menurut Ely dan Siti (2013:49) Etika sendiri mengandung makna sebagai nilai-nilai dan aturan dalam bertingkah laku yang harus diterima dan digunakan dengan baik oleh seorang individu atau golongan tertentu. Setiap

auditor harus memiliki standar profesional dan mengikuti kode etik yang telah ditetapkan agar auditor dapat memberikan laporan dan opini dengan kualitas audit yang tinggi.

Menurut (Srimindarti et al., 2020), (Rahayu & Suryono, 2016), (Wardana, 2016), dan (Juliarsa, 2014) dalam penelitiannya memberikan hasil jika etika audit mempengaruhi secara positif dan signifikan pada kualitas audit.

Hipotesis

Hipotesis dapat diuraikan:

H₁: Kompetensi berpengaruh positif pada Kualitas Audit di KAP wilayah Semarang

H₂: Independensi berpengaruh positif pada Kualitas Audit di KAP wilayah Semarang

H₃: Akuntabilitas berpengaruh positif pada Kualitas Audit di KAP wilayah Semarang

H₄: Pengalaman Kerja berpengaruh positif pada Kualitas Audit di KAP wilayah Semarang

H₅: Etika Auditor berpengaruh positif pada Kualitas Audit di KAP wilayah Semarang

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Para tenaga profesional (auditor) merupakan populasi penelitian, pada hal ini yaitu auditor di KAP wilayah Semarang. Dari populasi tersebut, sampel yang diambil yaitu berdasarkan dari banyaknya staff yang ada. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan kuisioner.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis penelitian ini.

Adapun persamaannya:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Audit

X₁ = Kompetensi

X₂ = Independensi

X₃ = Akuntabilitas

X₄ = Pengalaman Kerja

X₅ = Etika Auditor

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$ = Koefisien

e = Standard error

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Statistika Deskriptif

Penelitian ini menggunakan nilai terendah (min), nilai tertinggi (max), nilai tengah (mean) serta standar deviasi pada statistika deskriptif. Gambaran lengkap dibawah ini:

Uji Normalitas

Adanya uji ini guna melihat kelompok data atau variabel apakah menyebar secara normal/tidak. Hasil dari uji yang telah dilaksanakan menunjukkan jika data menyebar secara normal yang mana ditunjukkan nilai 0,352 lebih dari 0,05. Tabel sebagai berikut:

Uji Heteroskedastisitas

Adanya uji ini guna melihat adanya perbedaan yang terjadi pada variance. Apabila nilai signifikansi (sig) antar variabel bebas dengan nilai ABS_RES lebih besar daripada 0,05 artinya tidak terdeteksi adanya heteroskedastisitas. Hasil perhitungan berikut:

Uji Multikolinieritas

Adanya uji ini guna mendeteksi adanya multikolinieritas dengan keterhubungan antar variabel bebas. Regresi yang baik tidak terjadi multi. Pengambilan keputusannya dilakukan dengan melihat nilai tolerance lebih besar daripada 0,10 sehingga dinyatakan tidak terdeteksi multikolinieritas. Dilihat dari nilai VIF, tidak ditemukan adanya multi jika nilai VIF kurang dari 10.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dilakukan analisis ini guna melihat sampai mana variabel bebas yang berupa kompetensi, independensi, akuntabilitas, pengalaman kerja, serta etika auditor memberikan dampak pada variabel terikat yang berupa kualitas audit di KAP Semarang. Analisis menggunakan alat bantu SPSS sebagai berikut:

Dilihat dari tabel 6 menunjukkan persamaan :

$$Y = 0,231X_1 + 0,101X_2 + 0,171X_3 + 0,262X_4 + 0,108X_5 + e$$

Koefisien Determinasi (R²)

Adanya uji R² guna melakukan pengukuran terhadap besar dampaknya dari variabel bebas berupa kompetensi, independensi, akuntabilitas, pengalaman kerja, serta etika auditor pada variabel terikat berupa kualitas audit.

Tabel 7 menunjukkan apabila nilai R² didapat sebesar 0,577 yang berarti variabel independen memberikan pengaruh sebesar 57,7% pada variabel dependen. Jadi besarnya pengaruh daripada variabel lain sebesar 43,3%.

Uji F

Ghozali (2018:98) dilakukan uji ini guna melihat signifikansi dari variabel kompetensi, independensi, akuntabilitas, pengalaman kerja, serta etika auditor yang memberi dampak pada kualitas audit. Di menggunakan (α) sebesar 5%.

Melihat pada **ujitabel 8** ditunjukkan nilai f didapat 23,901, sig 0,00 lebih kecil daripada 0,05. Diketahui apabila variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen.

Uji t

Dilakukannya uji ini guna melihat variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan pada kualitas audit secara parsial. Pada tabel 6 menunjukkan hasil bahwasannya nilai sig kelima variabel independensi tersebut kurang daripada 0,05 serta ditemukan mengarah positif sehingga H1, H2, H3, H4, H5 diterima.

Pembahasan

Kompetensi Pada Kualitas Audit

Olah data memberikan bukti bahwasanya kompetensi memberikan dampak yang positif pada kualitas audit. Sehingga kompeten auditor yang sudah tinggi maka mampu menyelesaikan dan mengetahui berbagai masalah yang dihadapi. Penelitian memperkuat penelitian sebelumnya karena sejalan dengan (Srimindarti et al., 2020), (Pertiwi, 2013), (Ilmiyati, 2012), (Ratih et al., 2013).

Independensi Pada Kualitas Audit

Olah data membuktikan jika independensi memberikan dampak secara positif serta signifikan bagi kualitas audit. Auditor yang independen tidak mudah untuk dipengaruhi dan tidak akan memihak kepada siapapun. Penelitian memperkuat penelitian sebelumnya karena sejalan dengan (Srimindarti et al., 2020), (Pertiwi, 2013), (Rahayu & Suryono, 2016), (Ratih et al., 2013), (Budiarta, 2015), (Latrini2, 2015), (Galuh Tresna Murti, 2017).

Akuntabilitas Pada Kualitas Audit

Olah data membuktikan jika akuntabilitas memberikan pengaruh secara positif serta signifikan bagi kualitas audit. Atas hasil tersebut mendukung riset terdahulu dari (Ilmiyati, 2012), (Budiarta, 2015), dan (Latrini2, 2015).

Pengalaman Kerja Pada Kualitas Audit

Olah data membuktikan jika pengalaman kerja memberikan hasil positif signifikan pada kualitas audit. Auditor yang berpengalaman bisa menyelesaikan pekerjaan secara cepat dan trampil. Penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya karena sejalan dengan(Rahayu & Suryono, 2016) dan (Budiarta, 2015).

Etika Auditor Pada Kualitas Audit

Olah data membuktikan jika etika auditor memberikan pengaruh secara positif signifikan pada kualitas audit. Seorang editor harus memiliki etika yang baik. Penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya karena sejalan dengan(Srimindarti et al., 2020), (Rahayu & Suryono, 2016), (Wardana, 2016), dan (Juliarsa, 2014).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari uji data diatas adalah:

- 1) H₁diterima, menunjukkan hasil nilai sig 0,038 < 0,05 dengan nilai correlation partial sebesar 0,293 yang berarti variabel Kompetensi memiliki pengaruh sebesar 29,3% secara positif serta signifikan pada Kualitas Audit.
- 2) H₂diterima, menunjukkan hasil nilai sig 0,008 < 0,05 dengan correlation partial sebesar 0,196 yang berarti variabel Independensi memiliki pengaruh sebesar 19,6% secara positif dan signifikan pada kualitas audit
- 3) H₃diterima, menunjukkan hasil nilai sig 0,025 < 0,05 dengan correlation partial sebesar 0,134 yang berarti variabel Akuntabilitas memiliki pengaruh sebesar 13,4% secara positif serta signifikan pada kualitas audit
- 4) H₄diterima. menunjukkan hasil nilai sig 0,016 < 0,05 dengan correlation partial sebesar 0,213 yang berarti variabel Pengalaman Kerja memiliki pengaruh sebesar 23,1% secara positif dan signifikan pada kualitas audit
- 5) H₅diterima, menunjukkan hasil nilai sig 0,035 < 0,05 dengan correlation partial sebesar 0,124 yang berarti variabel Etika Audit memiliki pengaruh sebesar 12,4% secara positif serta signifikan pada kualitas audit

Saran

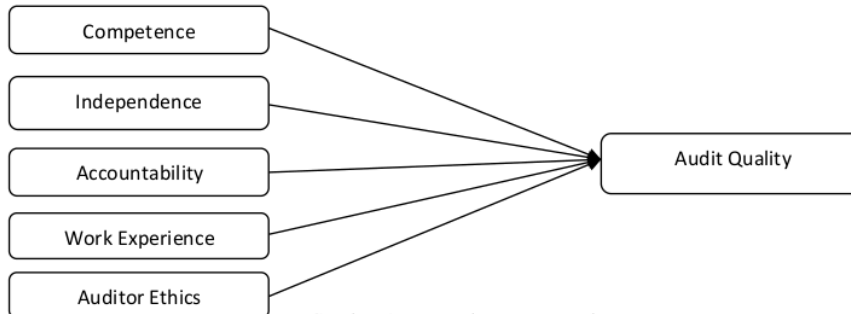
Untuk penelitian lebih lanjut sebaiknya agar ditambah selain variabel diatas yang mungkin memiliki pengaruh juga pada kualitas audit.Sampel padapenelitian ini hanya menyimpulkan kondisi auditor KAP Semarang, sehingga untuk riset selanjutnyadapat menambahkan jumlah sampelnya.

REFERENSI

- Budiarta, W. J. W. K. (2015). PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA, DUE PROFESSIONAL CARE DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 91–106.
- Galuh Tresna Murti, I. F. (2017). PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT. *FORUM KEUANGAN DAN BISNIS INDONESIA (FKBI)*, 59, 461–478.
- Gunawan, L. D. (2012). PENGARUH TINGKAT INDEPENDENSI, KOMPETENSI, OBYEKTIFITAS, DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT YANG DIHASILKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 44–48.
- Ilmiyati, F. (2012). PENGARUH AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). *JURAKSI*, 1(1), 43–56.
- Juliarsa, P. S. F. G. (2014). PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, TINGKAT PENDIDIKAN, ETIKA PROFESI, PENGALAMAN, DAN KEPUASAN KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 41–58.
- Latrini2, A. W. S. N. M. Y. (2015). PENGARUH SIKAP SKEPTIS, INDEPENDENSI, PENERAPAN KODE ETIK, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 164–181.
- Mulyadi. (2013). *Auditing* (6th ed.). Salemba Empat.
- Pertiwi, R. A. dan N. P. (2013). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK SE SUMATERA). *JURNAL EKONOMI*, 21(September), 1–13.
- Rahayu, T., & Suryono, B. (2016). PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR , ETIKA AUDITOR , DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(April), 1–16.
- Ratih, A. A. P., Ningsih, C., & S, P. D. Y. (2013). PENGARUH KOMPETENSI , INDEPENDENSI , DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud) Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud) Bali , Indonesia perusahaan akan saling berkompetisi agar te. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 92–109.
- Srimindarti, C., Nur, S., Ashobah, F., Hardiningsih, P., & Wulandari, S. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Proceeding SENDIU*, 978–979.
- Wardana, M. A. (2016). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL , OBJEKTIVITAS , INTEGRITAS DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Setiap Kantor Akuntan Publik (KAP) menginginkan untuk memiliki s. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 948–976.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency

Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

TABEL DAN GAMBAR



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Tabel 1

NO	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel
1.	Kualitas Audit	Kualitas audit merupakan audit yang telah dilaksanakan menyesuaikan dengan SAK yang berlaku, yang mana auditor dapat mendeteksi serta memberikan laporan jika ditemukan <i>fraud</i> (Rosidah, 2011).	Skala <i>Likert</i>
2.	Kompetensi	Kompetensi ditunjukkan sebagai sebuah keharusan untuk semua auditor agar memiliki ketrampilan serta keandalan dalam profesi auditor yang diakui untuk menjalankan tugas audit Ahmad dkk (2016:66).	Skala <i>Likert</i>
3.	Independensi	Independensi dapat diartikan sebagai sebuah kejujuran yang harus dimiliki auditor agar mampu memberikan pertimbangan mengenai fakta dan keobjektifan, agar tidak memihak kepada pihak lain dalam memberikan pendapatnya, dari pihak lain selain diri akuntan sendiri dalam memberikan pertimbangan sesuai dengan fakta yang ada dalam proses auditnya Sholawatun (2015:38).	Skala <i>Likert</i>
4.	Akuntabilitas	Akuntabilitas merupakan salah satu dorongan psikologi dimana dapat memberikan pengaruh terhadap auditor dalam menjalankan tanggungjawabnya kepada lingkungannya saat auditor melakukan kegiatannya. Pertanggungjawaban seorang atau individu bukan	Skala <i>Likert</i>

5.	Pengalaman Kerja	berfokus hanya pada kegiatan dan keputusan yang diambilnya namun pada dampak yang timbul setelah keputusan tersebut diambil Cindorahma (2010).	Skala <i>Likert</i>
6.	Etika Audit	Pengalaman kerja diartikan sebagai proses belajar dan pengembangan potensi dalam bersikap baik, baik didapat dalam pendidikan, serta disebut sebagai tahapan yang mana dapat menjadikan seseorang lebih tinggi dalam suatu bertingkah laku (Kovinna & Betri, 2017). Etika menjadi landasan dalam tingkah laku seseorang agar dapat dipandang baik serta menaikan martabat serta kehormatan (Nainggolan & Abdullah, 2016).	Skala <i>Likert</i>

Tabel 2.Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Std. Deviation
Kompetensi	85	9	20	14,88	2,679
Independensi	85	6	20	12,78	3,537
Akuntabilitas	85	8	19	12,82	2,555
Pegalaman Kerja	85	9	20	14,54	2,653
Etika	85	6	17	10,74	2,606
Kualitas Audit	85	9	20	13,92	3,075

Tabel 3.Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std.Deviation	2.81451604
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.078
Kolmogrov-Smirnov Z		.931
Asymp.Sig. (2-tailed)		.352

Tabel 4.Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.613	1.120		4.119	.000
	Kompetensi	.125	.247	.233	.508	.613
	Independensi	-.076	.054	-.186	-1.399	.166
	Akuntabilitas	-.077	.076	-.136	-1.015	.313
	Pengalaman Kerja	-.140	.247	-.257	-.566	.573
	Etika Audit	-.008	.089	-.015	-.095	.924

Tabel 5. Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi	0,256	1,887	Tidak terdeteksi Multikolinieritas
Independensi	0,669	1,495	Tidak terdeteksi Multikolinieritas
Akuntabilitas	0,654	1,528	Tidak terdeteksi Multikolinieritas
Pengalaman Kerja	0,257	1,539	Tidak terdeteksi Multikolinieritas
Etika	0,460	2,175	Tidak terdeteksi Multikolinieritas

Tabel 6. Uji Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	70.522	1.179		59.815	.000
Kompetensi	.231	.260	.266	1.887	.038
Independensi	.101	.057	.154	1.775	.008
Akuntabilitas	.171	.080	.188	2.141	.025
Pengalaman Kerja	.262	.260	.300	1.908	.016
Etika	.108	.093	.121	1.858	.035

Tabel 7. Uji (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.602	.577	1.510

Tabel 8. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	272.468	5	54.494	23.901	.000 ^a
	Residual	180.120	79	2.280		
	Total	452.588	84			

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS, PENGALAMAN KERJA

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Armya Mulya, Dien Noviany Rahmatika, Maulida Dwi Kartikasari. "Pengaruh Fraud Pentagon (Pressure, Opportunity, Rationalization, Competence dan Arrogance) Terhadap Pendeteksian Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi, 2019 Publication	3%
2	Submitted to Universitas Bung Hatta Student Paper	3%
3	docplayer.info Internet Source	2%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	1%

6	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1 %
7	Connie Emia Latercia, Nurhatania Belle Purba, Keumala Hayati. "THE EFFECTS OF ETHICS, EXPERIENCE, AND MOTIVATION OF AUDITORS ON AUDIT QUALITY AT BPKP NORTH SUMATERA", ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja), 2020 Publication	1 %
8	journal.stieamkop.ac.id Internet Source	1 %
9	Reni Febrianti, Anis Feblin, Hasiatul Aini. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2019 Publication	1 %
10	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
11	ranggaputra14ekonomi.wordpress.com Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
13	kc.umn.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On